

Budaya Menabung dan Pengelolaan Keuangan di Era Digital Menuju Indonesia Emas pada Yayasan Tajaul Karomatu Desa Situ Gandung Tangerang Banten

Neneng Tita Amalya^{*1}, Try Sulistyani², Yhonanda Harsono³

^{1,2,3}Program Studi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01751@unpam.ac.id^{*1}, trisulistyani793@gmail.com², yhonanda2906@gmail.com³

ABSTRAK

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Melalui menabung seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengelola keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melibatkan 3 (tiga) dosen dari Program Studi Sarjana Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam rangka pemenuhan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Pamulang, yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai persiapan di masa depan di Yayasan Tajaul Karomatu Desa Situ Gandung Tangerang Banten, dengan peserta dari berbagai latar belakang sosial. Metode yang digunakan meliputi seminar (ceramah) dan pelatihan interaktif dalam membuat anggaran dan pengelolaan keuangan secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat literasi keuangan peserta dan kesadaran dalam pentingnya budaya menabung. Program ini membuktikan bahwa edukasi keuangan yang terstruktur dan berbasis perilaku budaya menabung pada peserta efektif dalam hidup lebih hemat dan sesuai dengan anggaran yang telah dibuat untuk cukup memenuhi kebutuhan hidupnya. Menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan

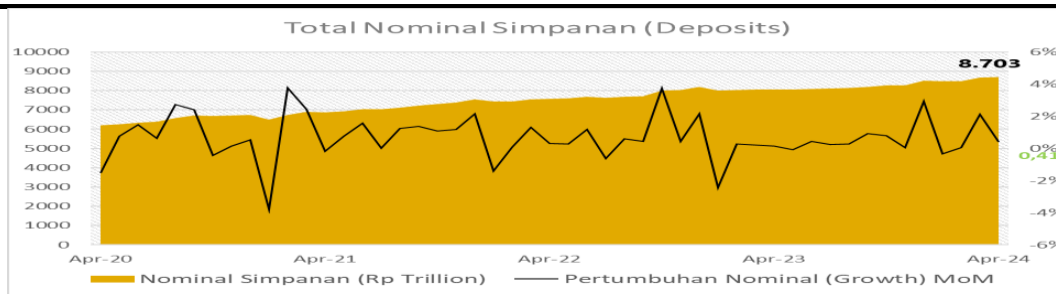
Kata Kunci: Budaya Menabung, Mengelola Keuangan, Desa Situ Gandung

PENDAHULUAN

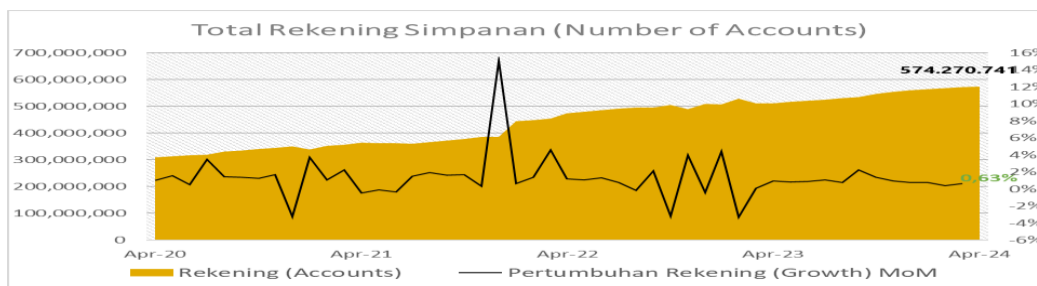
Pertumbuhan perekonomian yang penuh ketidakpastian dan perubahan teknologi (digital) pada semua sektor seperti saat ini, menabung menjadi lebih penting dari sebelumnya. Baik menabung untuk masa pensiun, keadaan darurat, atau tujuan masa depan, memiliki landasan keuangan yang kuat sangat penting untuk masa depan yang aman. Menurut Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) teridentifikasi perkembangan jumlah tabungan selama periode 2020-2024, masyarakat Indonesia, dalam lima tahun observasi menunjukkan bahwa cenderung berfluktuasi. Berikut perkembangan jumlah tabungan di Indonesia:

Tabel 1. Pertumbuhan Simpanan Deposits Growth Highlights

Year	Tahun	Nominal	Pertumbuhan	Rekening
	Year	(Rp Trillion)	Growth (YoY)	Accounts
Apr-24	2024	8.703	8,0%	574.270.741
Des-23	2023	8.515	3,8%	559.914.590
Des-22	2022	8.203	8,7%	508.546.341
Des-21	2021	7.546	12,0%	386.319.094
Des-20	2020	6.737	10,9%	350.324.950



Gambar 1. Grafik Deposits



Gambar 2. Grafik Number of Accounts

Tabel 1; terlihat kenaikan secara prosentase tertinggi sebesar 12% terjadi pada tahun 2021 sedangkan yang prosentase terendah sebesar 3,8% pada tahun 2023. Meskipun terjadi kenaikan pada tahun 2022 prosentase sebesar 8,7% tetapi jumlah tabungan kembali menurun di tahun 2024 dengan prosentase sebesar 8%. Terdapat dua faktor yang menyebabkan penurunan jumlah tabungan yang dikarenakan inflasi, banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), bangkrutnya industri Manufaktur dan Lemah nya daya beli masyarakat serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menabung. Sesuai dengan kajian Lembaga Penjamin Simpanan (LPS, 2018) teridentifikasi penurunan jumlah tabungan dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat masih rendah sehingga mereka berpendapat menabung dilakukan setelah memiliki banyak uang. Hal ini berarti sebelum memiliki uang cukup belum akan menabung. Untuk itu diperlukan pemahaman kepada masyarakat tentang budaya menabung.

Pada gambar 1; *Grafik Deposits*, dan gambar 2; *Grafik Number of Accounts*, menjelaskan tentang Total nominal simpanan Bank Umum bulan April 2024 mencapai Rp8.703 triliun, naik 0,41% MoM dan Total rekening simpanan Bank Umum bulan April 2024 mencapai 574,27 juta rekening, naik 0,6% MoM. "Hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perbankan sangat longgar dan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan masih tinggi," kata Muhammad Yusron, Sekretaris LPS. Grafik gambar 1 dan 2, tersebut berdasarkan sumber data dari distribusi simpanan Bank Umum (BU) berasal dari Laporan Bank Umum Terintegrasi yang disampaikan 106 Bank Umum untuk data periode April 2024.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) mengatakan bahwa budaya menabung di Indonesia masih tergolong rendah hal ini ditunjukkan dengan *rasio savings to GDP* sekitar 31%, dibandingkan dengan Singapura 49%, Philipina 46% serta China sebesar 49%. Selain itu, OJK juga mengungkapkan bahwa terjadinya penurunan *Marginal Propensity to Save* (MPS/ keinginan untuk menabung) meskipun GDP per kapita meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian harapan bagi bangsa Indonesia.

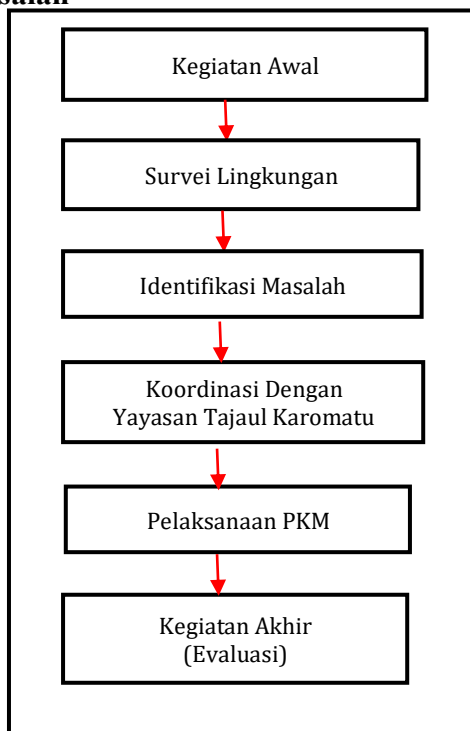
Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), *Purbaya Yudhi Sadewa*, menyerukan kembali budaya menabung kepada lebih dari 1300 siswa SMA sekaligus

mengedukasi mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Dia menyatakan keyakinannya bahwa generasi muda Indonesia mampu menjadi pelopor kemandirian finansial dan juga berkrinusi bagi masa depan Indonesia. *“Anak muda Indonesia punya potensi luar biasa, Mereka cepat beradaptasi, terbuka terhadap teknologi, dan punya semangat belajar tinggi”*. Yang dibutuhkan sekarang adalah pembekalan soal bagaimana mengelola keuangan dengan benar sejak usia sekolah. Ujarnya saat membuka *LPS Putih Abu-Abu Financial Festival 2025 di Sasana Kriya, TMII, Jakarta, Sabtu (31/5/2025)*.

Yayasan Islam Terpadu Tajaul Karomatu, merupakan Yayasan Pendidikan tepat nya di Jl. Stadion Mini RT/RW 001/005 Desa Situ Gandung Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, dan termasuk Provinsi Banten, Indonesia. Dilihat dari segi mobilitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup, maka Desa Situ Gandung dapat dikategorikan sebagai Desa yang potensial, ini tercermin dari sumber daya manusia dan sumber daya alam serta usaha lainnya. Yayasan Islam Tajaul Karomatu yang dipimpin oleh Muhammad Miftahul Munjiat dengan peserta didik, guru dan kepala sekolah yang menginginkan agar peserta didiknya dapat meningkatkan budaya menabung dan memiliki ketrampilan dalam mengelola keuangan. Sebab mengantisipasi maraknya *“pinjaman online”* (PINJOL) dimasyrakat. Dan menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan di masa yang akan datang. Maka diperlukan edukasi pemahaman untuk rajin menabung dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan, membuat anggaran yang berkaitan dengan uang saku (angelista. et al, 2023). Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Warneryd, 1999 dalam Sirine, 2016).

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah

PKM diadakan oleh Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang yang beranggotakan 3 orang dosen yaitu Neneng Tita Amalya, Tri

Sulistiyani dan Yhonanda Harsono. Disamping itu dibantu oleh dua orang mahasiswa manajemen yaitu Widiya Amelia Az-Zahra dan Wulan Fuji Astuti.

Tujuan dilakukannya survei lapangan ialah untuk berkoordinasi dengan pengelola Yayasan Islam Terpadu Tajaul Karomatu, jika kami (Tim Dosen) dari Universitas Pamulang akan melakukan kegiatan yang wajib harus kami lakukan dalam TriDharma Perguruan Tinggi dengan mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk masyarakat Desa Situ Gandung Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten, tepatnya pada Yayasan Islam Terpadu Tajaul Karomatu, Jl. Stadion Mini RT/RW 001/005.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

KEGIATAN	PERIODE 2526 GANJIL															
	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Diskusi Tim PKM	■															
Survey Lokasi PKM		■														
Penyusunan Proposal PKM			■													
Pelaksanaan PKM				■												
Pembuatan Laporan PKM					■	■	■	■								
Pelaporab Hasil Kegiatan & Diseminasi PKM & Publikasi									■	■	■	■	■	■	■	■

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat – Minggu, 26 – 28 September 2025

Waktu : 08.00 - 16.00 WIB

Tempat : Yayasan Islam Terpadu Tajaul Karomatu, Jl. Stadion Mini RT/RW 001/005
Desa Situ Gandung Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten

Metode Kegiatan

Metode yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah (Tim PKM); menjelaskan materi yang berkaitan dengan cara menabung secara sederhana
- 2) Tutorial (Tim PKM); memberikan contoh dan mendampingi secara langsung kepada para peserta dalam mempraktikan bagaimana cara menabung (digital) dan menyisihkan uang saku (belanja/anggaran) secara sederhana
- 3) Diskusi (Tim PKM); memberikan waktu kepada para peserta untuk berdiskusi (tanya jawab) mengenai kendala dan masalah para peserta yang berhubungan dengan menabung dan menyisihkan uang saku (belanja/anggaran) mereka
- 4) Evaluasi (Tim PKM); memberikan beberapa pertanyaan sebagai tolak ukur pencapaian dari serangkaian metode yang telah dilakukan dengan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



Gambar 4. Lokasi Yayasan Tajaul Karomatu

Beberapa rangkaian acara yang dimulai dari survey lokasi PKM memperoleh hasil yang telah disepakati bersama oleh Tim Dosen, Mahasiswa, Yayasan dan Masyarakat setempat untuk dilaksanakan kegiatan PKM guna menambah atau meningkatkan ilmu pengetahuan tentang manfaat menabung dan pengelolaan keuangan yang baik.

Penyampaian Materi Kepada Para Peserta PKM



Gambar 5. Penyampaian Materi Tim Dosen PKM

Penyampaian Materi (ceramah) yang disampaikan oleh beberapa motivator dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) guna dapat meningkatkan kesadaran para peserta untuk pentingnya budaya menabung dalam menjalani kehidupan terdapat istilah yang mengatakan *“Sedia Payung Sebelum Hujan”* dan *“Muda Menabung, Tua Kaya Raya”*. Menjadi panutan dalam rajin menabung dan manfaat nya bagi masa depan yang lebih baik. Diikuti oleh peserta PKM dengan antusias dan semangat.



Gambar 6. Motivator Dalam Penyampaian Tujuan PKM dan Informasi Program-Program yang Telah dilakukan oleh Universitas Pamulang Kepada Para Peserta PKM

Hal tersebut dengan banyaknya pertanyaan (tanya jawab) selama dalam kegiatan penyampaian materi dari para peserta PKM yang diikuti dari berbagai kalangan sosial masyarakat. Sehingga para motivator pun ikut semangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dari para peserta PKM yang dengan serius pula menyimak saat dibekali *soft skill* seperti rajin menabung, kreativitas menggunakan media dalam menabung (tradisional dan digital) serta *hard skill* berupa ketrampilan dalam membuat akuntansi dan anggaran dari uang saku atau belanja atau pendapatannya. Semua kegiatan tersebut dilakukan guna persiapan menuju Indonesia Emas. Dimana diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang Cerdas, Inovatif, Berkarakter Kuat, Sehat dan Dapat Mengembangkan Potensi Dirinya dengan baik. Melalui kemajuan teknologi (digital) dan pemanfaatannya dengan bijak. Dan menghadapi masa depan yang optimis dan semangat dalam menjalani kehidupannya menjadi lebih baik. Tentunya disertai dengan pembangunan ekonomi yang kuat. Diharapkan tujuan Indonesia Emas menjadi kenyataan dengan melalui “Rajin Menabung” dan “Pengelolaan Keuangan Yang Baik”.

Solusi Dalam Pemecahan Masalah

Perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan pengelolaan keuangan yang baik, dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara menuju Indonesia emas. Kegiatan menabung harus dibiasakan sejak dini, maka dari sangat diperlukan adanya penyuluhan tentang pentingnya budaya menabung. Berikut solusi yang kami (Tim PKM) berikan agar peserta PKM dapat mengelola keuangan atas uang saku/pendapatan/anggaran yang baik:

- **Memberikan pelatihan cara menabung secara sederhana**





Gambar 7. Materi Pelatihan

Dengan penyuluhan ini diharapkan para peserta PKM memiliki minat dan kesadaran bahwa budaya menabung memiliki manfaat baik di masa depan, dapat menggunakan metode menabung secara sederhana sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengatur keuangan pribadi dan para peserta PKM dapat termotivasi untuk lebih bijak dalam mengatur uang untuk memenuhi kebutuhannya.

Setelah pemberian materi dan pelatihan dalam mengelola keuangan yang baik dan memotivasi dalam meningkatkan budaya menabung, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilanjutkan dengan pembagian plakat kepada pihak Yayasan sebagai tanda terimakasih telah memberikan tempat dan semangat nya dalam ikut memajukan perekonomian melalui “Rajin Menabung”. Dan foto Bersama Tim Dosen PKM, Mahasiswa UNPAM, Ketua Yayasan dan Para Peserta PKM yang telah berpartisipasi atas kegiaiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari berbagai tingkat sosial dengan semangat dan antusias.



Gambar 7. Penyerahan Plakat

KESIMPULAN

Pentingnya Budaya Menabung “*sedia payung sebelum hujan*” dalam menjalani dan menghadapi kehidupan yang berfluktuasi dan memiliki dampak positif jangka panjang. Serta dalam rangka menuju Indonesia Emas dimana diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang Cerdas, Inovatif, Berkarakter Kuat, Sehat dan Dapat Mengembangkan Potensi Dirinya dengan baik. Melalui kemajuan teknologi (digital) dan pemanfaatannya dengan bijak. Dan menghadapi masa depan yang optimis dan semangat dalam menjalani kehidupannya menjadi lebih baik. Tentunya disertai dengan pembangunan ekonomi yang kuat. Diharapkan tujuan Indonesia Emas menjadi kenyataan dengan melalui “Rajin Menabung” dan “Pengelolaan Keuangan Yang Baik”.

Walaupun di era digital ini banyak sekali godaan dalam mudahnya masyarakat menjadi konsumerisme. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana yang telah dinyatakan dalam *Q.S. Al Hasyr, 59:18; dan An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan*. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Melalui menabung seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengelola keuangan dengan baik.

Diharapkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Yayasan Tajaul Karomatu dapat mahir dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan dengan baik dan rajin menabung “*hemat pangkal kaya*” dalam menyisihkan uang saku/anggaran/pendapat nya untuk menghadapi masa depan yang baik.

REFERENSI

- Academia.edu. (2025). <https://www.academia.edu>
- Bank BJB. (2025). <https://www.bjb.co.id>
- Fajarwati, Y. (2016). *Implementasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang* [Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa].
- Ismanto, B., Jaenudin, & Putri, A. R. (2025). Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.37481>
- Kasmir, & Jakfar. (2018). *Studi kelayakan bisnis* (Edisi revisi). Prenadamedia Group.
- Kompasiana. (2025). <https://www.kompasiana.com>
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2025). <https://www.lps.go.id>
- Manikam. (2018). *Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Tangerang.
- Mulyati, S., Rumania, A., & Awaludin, A. (2025). Edukasi gemar menabung untuk meningkatkan literasi keuangan siswa. *Bakti Uniku: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, 1(1), 50–56.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. (2021). Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014).
- Rosmadewi, S., Isnaini, E., & Fadillah, A. (2024). Sosialisasi dan motivasi pentingnya menabung kepada anak-anak sejak usia dini untuk bekal masa depan. *Mengabdi: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 135–144. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.928>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Keuangan, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini di Desa Sampai Kecamatan Percut Sei Tuan, Sumatera Utara. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Wijaya, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Cetakan ke-1). Kencana.